



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
PUSAT PENELITIAN LAUT DALAM
METADATA

ID :

JUDUL PENELITIAN :

PENGEMBANGAN BUDIDAYA NON IKAN (SIPUT MATA BULAN, KIMA, TIRAM MUTIARA DAN BULU BABI) DI PERAIRAN MALUKU TENGAH

KOORDINATOR :

Ir. Abd. Wahab Radjab, M.Si.

WAKTU / TAHUN :

2011

LOKASI PENELITIAN :

Lat. : Long :
Laboratorium Budidaya UPT. Balai Konservasi Biota Laut Ambon, P2O – LIPI dan di Desa Alang, Desa Morela, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah

DESKRIPSI:

Dalam hal pembenihan biota laut, diperlukan jenis pakan yang sesuai karena masing – masing biota mempunyai cara dan selera pakan yang berbeda. Jenis pakan merupakan alternatif utama bagi biota yang dibudidayakan karena sel – sel atau koloninya mempunyai sifat pelan yang berbeda pada substrat. Untuk menunjang kegiatan tersebut, maka dilakukan pemurnian (isolasi) jasad pakan untuk masing – masing biota. Dalam usaha menghasilkan benih, pemilihan induk (kondisi fisik, ukuran) dan kesiapan gonadnya untuk mengeluarkan sel – sel kelaminnya merupakan langkah pertama yang harus diketahui. Individu calon induk harus dipelihara dengan baik agar semua proses biologisnya termasuk reproduksinya berjalan dengan lancar. Setelah teknik pemijahan induk untuk memperoleh telur yang memenuhi syarat baik ditinjau dari segi jumlah maupun mutu dapat dikuasai, maka tahap budidaya selanjutnya yang harus dikuasai adalah pemeliharaan larva dan juvenilnya.

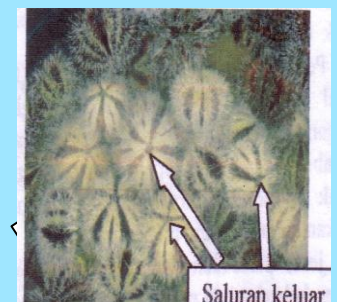
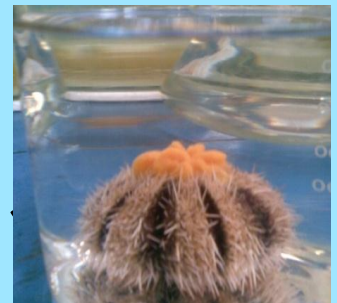
Biota – biota laut yang dibudidayakan merupakan komoditas yang mempunyai nilai ekonomi, biota ini hanya dapat hidup pada habitat yang tertentu, populasinya makin menurun dari tahun ke tahun.

Tujuan dari kegiatan ini adalah membuat sebuah proyek percontohan pengembangan budidaya non ikan. Sasaran yang hendak dicapai adalah dapat meningkatkan keterampilan serta ketahanan pangan, peningkatan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian budidaya non ikan dilakukan di laboratorium budidaya UPT. Balai Konservasi Biota Laut Ambon, Pusat Penelitian Oseanografi – LIPI dan di desa Alang, desa Morela, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah sebagai tempat pengambilan induk dan sebagai tempat penangkaran induk.

Metode penelitian yang digunakan adalah sebelum dilakukan perangsangan, induk – induk dibersihkan cangkangnya dari organisme – organisme penempel (*fouling organism*) dan zat – zat kapur, lumut dan lain-lain yang menempel dengan cara menyikat/mengangkat kotoran di bagian luar cangkang. Perangsangan induk dilakukan dengan cara membuat induk stres melalui pemberian aerasi kencang, penaikan suhu air, suntikan dengan suspensi gonad, dan pemberian air mengalir. Pengamatan perkembangan telur, larva dan juvenil dilakukan dengan mengambil sampel secara acak pada awal pemijahan dan pada jam – jam tertentu setelah telur mengalami pemuahan sampai menjadi larva dan juvenil.

Hasil percobaan yang dilakukan perangsangan siput mata bulan dengan pemberian aerasi kuat terhadap induk – induk siput mata bulan dan menghasilkan induk siput yang memijah. Induk siput mengeluarkan sel – sel kelaminnya yang didahului dengan pengeluaran sel – sel kelamin jantan berupa sperma yang berwarna kabut putih.



Organization Name : PUSAT PENELITIAN LAUT DALAM-LIPI
Address : Jl. Y. Syaranamual, Guru-guru, Poka, Ambon
Telephone : 0911 – 322676
Fax : 0911 - 322700
Email : humas.p2ld@gmail.com, website : www.deepsea.lipi.go.id

Contact Job/Title : Kepala Sub bagian Pengelolaan Hasil Penelitian
Contact Name : Ferdinand Pattipeilohy, S.Pi.
Telephone : 081343021499
Email : ferd003@lipi.go.id